

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan proses mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dalam proses pengolahan data tidak melalui prosedur statistik serta hasil penelitiannya dituangkan dalam bentuk deskripsi. Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendetail mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berguna untuk menjawab

pertanyaan peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:9), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Metode ini digunakan digunakan untuk utama mendeskripsikan dan menemukan secara menyeluruh peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Menurut Creswell (2014:12), desain penelitian merupakan prosedur atau rencana penelitian yang memberikan arahan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data,

hingga penyusunan laporan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kualitatif deskriptif

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa desain kualitatif deskriptif merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN. Melalui desain kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran orang tua, hambatan yang dialami, serta upaya yang dilakukan orang tua mendampingi dalam belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang. Selain itu, desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami keterkaitan antara kondisi keterbatasan intelektual yang dimiliki anak dengan bentuk pendampingan dan peran yang diberikan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, maka peneliti harus mengetahui langkah-langkah atau strategi yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian

ini adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dan informan yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:386), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari responden. Sugiyono (2015:386) juga mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Menurut Sugiyono (2015:387), wawancara semi-terstruktur termasuk ke dalam kategori in-depth interview, yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, sehingga informan dapat mengemukakan pendapat, pengalaman, serta ide-idenya secara lebih luas.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengunjungi sekolah untuk melakukan wawancara dengan orang tua sebagai informan penelitian. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian, namun peneliti tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan informasi lain yang

dianggap penting. Penggunaan pedoman wawancara bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengarahkan pertanyaan agar tetap sesuai dengan fokus penelitian serta memperoleh data secara maksimal.

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi mengenai peran orang tua, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2015:396), "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Dengan demikian, studi dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data pendukung melalui berbagai dokumen atau catatan yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti.

Pada penelitian ini, studi dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa orang tua yang memberikan bimbingan atau pendampingan pada anak dalam personal hygiene saat menstruasi, profil sekolah, data murid, foto kegiatan wawancara dengan orang tua, foto perlengkapan personal hygiene yang disediakan orang tua, dan modul ajar bina diri yang digunakan guru.

Dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data mengenai peran orang tua, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis, lalu kemudian ditafsirkan dengan perlahan-lahan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, dan mengelompokkan informasi yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2015:405), "reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya".

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil wawancara yang telah ditranskripsikan, kemudian mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, yaitu peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi, hambatan yang dihadapi orang tua, serta upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi hambatan tersebut. Proses reduksi data bertujuan agar data yang diperoleh

lebih terarah, mudah dipahami, dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut pendapat Sugiyono (2015:408) ”penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, table, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya”. Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat deskriptif.

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif atau narasi yang disusun berdasarkan hasil wawancara mengenai peran orang tua, hambatan yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi pada anak tunagrahita sedang. Penyajian data yang tersusun secara sistematis diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar data dan menemukan makna dari informasi yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2015:412) adalah “langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah”. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis secara menyeluruh. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran orang tua, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut dilakukan untuk membantu peneliti mengelompokkan dan memahami data hasil wawancara serta dokumentasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran orang tua, hambatan yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN. Data dengan proses tersebut dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dimana instrumen ini berbentuk wawancara ataupun observasi. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu peneliti sendiri.

Menurut Sugiyono (2014:306) mengemukakan bahwa peneliti merupakan instrumen utama yang harus turun langsung ke lapangan guna memperoleh data

yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2020:103) Instrumen penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan pendapat di atas, menggambarkan fungsi peneliti sebagai alat penelitian dengan pertimbangan bahwa peneliti sebagai instrumen harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti dijadikan instrumen karena menjadi alat utama dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena penelitian deskriptif merupakan instrumen pokok yang dapat menelaah dan menafsirkan berbagai keadaan dan sekaligus mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti sebagai instrumen dapat mengadakan hubungan langsung dengan responden dan objek lainnya serta memahami kaitan-kaitan yang ada di lapangan. Salah satu upaya peneliti dalam mempersiapkan diri untuk penelitian ini adalah mempersiapkan kisi-kisi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data diaplikasikan dalam bentuk pedoman observasi dan wawancara.

F. Sumber Data dan Subjek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data merujuk pada entitas yang memberikan informasi. Sumber data sangat penting untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan juga untuk memastikan keberhasilan dalam penelitian.

Menurut Abdussamad (2021:85-86) menyatakan bahwa data yang dapat diperoleh dalam penelitian yaitu ada dua sumber diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpulan data.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai sumber data primer dan sekunder, maka didapatkan sumber data primer di antaranya beberapa informan yang diwawancarai oleh peneliti untuk memperoleh ragam informasi mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap dari informasi yang diperoleh dari informan seperti catatan selama wawancara maupun dokumentasi yang diperlukan. Selain itu, data sekunder pada penelitian ini juga mencakup literatur dan referensi teoritis yang relevan, antara lain buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai anak tunagrahita.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini dua anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN dan mengambil data dari dua orang tua dari anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	DA	48 Tahun	Perempuan	Orang Tua
2.	CA	30 Tahun	Perempuan	Orang Tua
3.	AKA	13 Tahun	Perempuan	Murid
4.	NPA	12 Tahun	Perempuan	Murid

G. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini objek yang dimaksud adalah hal utama yang menjadi sasaran atau fokus utama dalam sebuah penelitian, yaitu:

1. Peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.
2. Hambatan yang dialami orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

3. Upaya orang tua untuk mengatasi hambatan dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.

H. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLB BC Nike Ardilla YPWN Jl. Cipamokolan Kolot, No.19B, Cipamokolan, Kec.Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedang kelas V di SLB BC Nike Ardilla YPWN.



Gambar 3. 1 Gedung Lokasi Penelitian

I. Prosedur Penelitian

Seluruh proses dalam kegiatan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis, saling berkaitan, dan berkesinambungan. Dalam

prosedur penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengumpulan data dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka diperlukan suatu persiapan yang matang sehingga dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Adapun persiapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Pada tahap awal, peneliti melaksanakan studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara di SLB BC Nike Ardilla YPWN untuk menemukan dan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Pembuatan Proposal

Setelah melakukan studi pendahuluan selanjutnya, peneliti menyusun proposal dan mengikuti seminar proposal. Pada tahap ini, peneliti menjabarkan secara garis besar mengenai poin-poin yang akan diteliti.

c. Menyusun Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, sesuai pendekatan kualitatif. Instrumen tersebut meliputi pedoman wawancara dan dokumentasi. Instrumen dirancang agar dapat menggali informasi secara mendalam dan sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.

d. Validasi Instrumen

Sebelum digunakan di lapangan, instrumen penelitian divalidasi

oleh ahli misalnya dosen pembimbing atau pakar bidang pendidikan luar biasa untuk memastikan kejelasan, kelayakan, dan relevansi setiap indikator. Validasi ini penting agar data yang dikumpulkan akurat, sahih, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

e. Pengajuan Izin Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti kemudian mengurus surat izin penelitian ke kampus lalu membawa surat izin penelitian tersebut ke sekolah yang dituju.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai ke lapangan dan mulai mengumpulkan data, tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi selengkapnyanya terkait dengan judul peneliti.

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang di butuhkan guna mendukung kelancaran penyelesaian penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dapat terjawab dengan tepat. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan:

1) Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada orang tua sebagai informan utama untuk memperoleh data mengenai peran orang tau dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi, kesulitan yang dihadapi, dan upaya orang tua untuk

mengatasi kesulitan.

2) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa, dan foto ketika peneliti mewawancarai orang tua anak. Dokumentasi membantu memperkuat hasil observasi dan wawancara sebagai bentuk triangulasi data.

b. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya dalam proses penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menginterpretasikan makna dari data yang terkumpul secara sistematis dan mendalam.

Setelah data dinyatakan lengkap, peneliti kemudian menelaah seluruh data yang diperoleh melalui teknik wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian direduksi, dikelompokkan, dan dianalisis secara sistematis. Selanjutnya, dilakukan proses verifikasi untuk memastikan bahwa data yang tersedia telah mengarah pada pemenuhan tujuan dan pertanyaan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi akhir terhadap data yang telah disajikan. Dalam proses ini, secara empirik menjawab terkait hasil penelitian serta menggambarkan secara utuh peran orang tua dalam mendampingi belajar keterampilan personal hygiene saat menstruasi bagi anak tunagrahita sedangkkelas V di SLB BC Nike Ardilla

YPWN sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

3. Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari pengolahan data yaitu setelah data terkumpul maka kemudian hasilnya diolah secara cermat dan terperinci sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mempermudah dalam membaca hasil peneliti maka peneliti membuat karya tulis ilmiah tersebut.